



PERAN LINGKUNGAN KERJA DALAM MENCIPTAKAN PRODUKTIVITAS PADA PT SEPEDA MAJU BERSAMA

THE ROLE OF THE WORK ENVIRONMENT IN CREATING PRODUCTIVITY AT PT SEPEDA MAJU BERSAMA

Ramdan Alfiansyah¹, Suroto²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : ramdanalfiansyah11@gmail.com^{1*}, dosen00488@unpam.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 15-06-2025

Revised : 16-06-2025

Accepted: 18-06-2025

Published : 20-06-2025

Abstract

The aim of this research is to determine the role of the work environment in creating productivity at PT Bicycle Maju Bersama. This research was conducted using a qualitative approach. The data collection procedures used were observation, interviews and documentation, while the informants for this research were 1 operational manager, 1 administrative staff, 1 bike washer and 1 mechanic. Strengthened by previous research journals. Based on the analysis carried out by researchers, the results of this research show that the work environment is quite good, but the equipment and work facilities aspects are still not optimal and adequate. It can be seen in the work environment that these aspects show that there are still things that the company must pay attention to in order to achieve the company's goals well. Employee productivity at PT Bicycle Maju Bersama is quite good, but there are still some work results that are not on time due to decreased work morale. The work environment plays a role in creating productivity. If the work environment is good then productivity will be good. Office facilities support employee morale, if the facilities are not good then the work process will also be hampered. This results in a decrease in employee productivity

Keywords: *Work environment, Productivity*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran lingkungan kerja dalam menciptakan produktivitas di PT Sepeda Maju Bersama. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan informan penelitian ini adalah 1 orang operasional manajer, 1 orang staff administrasi, 1 bike washer dan 1 mekanik. Diperkuat jurnal penelitian sebelumnya. Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja cukup baik, namun aspek peralatan dan fasilitas kerja masih belum optimal dan memadai. Dapat dilihat pada lingkungan kerja bahwa aspek tersebut menunjukkan masih terdapat hal-hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan agar dapat mencapai tujuan perusahaan dengan baik. Produktivitas karyawan pada PT Sepeda Maju Bersama cukup baik, namun masih ada beberapa hasil kerja yang tidak tepat waktu yang disebabkan dengan menurunnya semangat kerja. Lingkungan kerja berperan dalam menciptakan produktivitas apabila lingkungan kerja yang baik maka produktivitas pun akan baik. Fasilitas kantor menjadi penunjang semangat kerja karyawan, jika fasilitas kurang baik maka proses kerja juga terhambat. Sehingga berimbas terhadap penurunan produktivitas karyawan

Kata kunci: *Lingkungan Kerja, Produktivitas*

PENDAHULUAN

Perusahaan membutuhkan karyawan yang produktif untuk mencapai target produksi dan memberikan kontribusi pada keberhasilan perusahaan. Produktivitas karyawan dapat di lihat dari



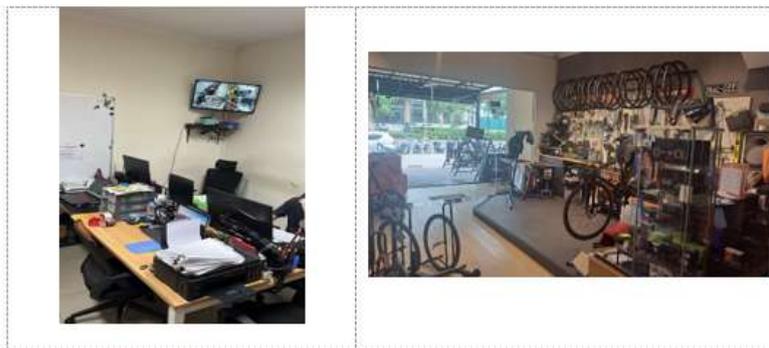
hasil sumber daya yang dihasilkan. Karyawan sebagai penentu bagaimana produktivitas, semakin tinggi target yang di capai, semakin tinggi pula produktivitas karyawan, semakin besar aktivitas karyawan maka semakin memberikan peluang lebih besar pula pencapaian tujuan perusahaan (Susanti & Rohima, 2023). Pada dasarnya, semua perusahaan menginginkan karyawannya mempunyai produktivitas yang tinggi, begitu pula dengan PT Sepeda Maju Bersama. Dapat disimpulkan mengenai penjelasan diatas bahwa lingkungan kerja yang baik memiliki fasilitas yang memadai, sehingga karyawan merasakan kenyamanan dalam bekerja dan juga mendorong mencapai tujuan perusahaan lebih cepat. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti, diketahui kondisi lingkungan pada PT Sepeda Maju Bersama sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Data lingkungan kerja pada PT Sepeda Maju Bersama

No	Sarana	Jumlah & Kondisi		Keterangan
		Baik	Kurang Baik	
1	Lemari Arsip	2	-	Jumlah lemari tidak cukup untuk menyimpan dokumen
2	AC (Pendingin Ruangan)	1	1	Pendingin ruangan yang memiliki spesifikasi kurang dari yang dibutuhkan
3	Laptop Kantor	2	-	-
4	Penerangan	3	-	-
5	Telepon Kantor	-	1	Terkadang mengalami eror, sehingga menghambat dalam penyelesaian pekerjaan
6	WiFi	-	1	Terkadang mengalami eror, sehingga menghambat dalam penyelesaian pekerjaan
7	Printer	1	-	Kurang jumlah
8	Ruang Kerja	-	1	Kurang efektif karena ruang admin dan ruang tamu menjadi satu, sehingga mengakibatkan kurang nyaman dalam bekerja

Sumber: Data hasil observasi peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 1.1 di atas menggambarkan tentang lingkungan kerja yang ada di PT. Sepeda Maju Bersama yaitu dimana lemari arsip yang terbatas hanya ada 2 unit, sehingga dokumen baru yang perlu di arsipkan sudah tidak tersedia ruang penyimpanan Selain itu ada 2 unit AC (pendingin ruangan) namun salah satunya dengan keadaan suhu udara yang kurang dingin karna spesifikasi yang dimiliki kurang dari yang dibutuhkan sehingga menimbulkan rasa tidak nyaman dalam bekerja, Kemudian penerangan lampu di ruangan kerja yang redup membuat tidak nyaman untuk berkerja, kemudian adanya gangguan dari wifi sehingga menghambat dalam menyelesaikan pekerjaan., serta jaringan wifi yang sering mengalami eror sehingga menghambat pada mekanisme di pekerjaan. Setelah itu ruangan kerja yang dinilai kurang efektif karna ruang admin dan tamu menjadi satu sehingga Ketika kedatangan tamu menjadi kurang nyaman untuk bekerja. Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa lingkungan kerja belum sepenuhnya terbentuk dengan baik, dari beberapa kekurangan dan tidak efektif diatas dapat menyebabkan ketidaknyamanan karyawan dalam bekerja sehingga membuat penurunan produktivitas karyawan



Gambar 1. 1 Suasana Kerja

Gambar diatas merupakan suasana kerja di PT Sepeda Maju Bersama , gambar sebelah kiri suasan kerja di dalam kantor, sedangkan gambar sebelah kanan merupakan suasan kerja diluar kantor yaitu area *sales*

Produktivitas secara umum diartikan sebagai hubungan antara keluaran (barang-barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uan). Produktivitas adalah ukuran efesiensi produktif. Produktivitas adalah sikap mental dan cara pandang manusia untuk membuat hari esok lebih baik dari sekarang dan membuat hari ini lebih baik dari kemarin, Produktivitas adalah salah satu hasil yang dicapai dengan pengorbanan yang dikeluarkan untuk menghasilkan sesuatu Produktivitas kerja memiliki manfaat sebesar-besarnya dari sarana dan prasarana yang tersedia dengan menghasilkan output yang optimal, kalau mungkin yang maksimal.

Tabel 1. 2 Data produktivitas pada PT Sepeda Maju Bersama

No	Pernyataan	Jawaban			
		Iya	%	Tidak	%
1	Tugas dan tanggung jawab yang diberikan atasan sesuai dengan kemampuan saya.	8	50%	8	50%
2	Peningkatan hasil kerja saya sudah tercapai sesuai dengan standar yang ditentukan perusahaan.	6	37,5%	10	62,5%
3	Saya semangat dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam bekerja.	9	56,3%	7	43,8%
4	Saya dapat memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan.	7	43,8%	9	56,3%
5	Mutu atau kualitas hasil kerja saya sudah sesuai dengan standar yang sudah ditentukan perusahaan.	5	31,3%	11	68,8%
6	Saya menjalankan tugas dan tanggung jawab sudah baik dan tepat waktu.	8	50%	8	50%

Sumber : Data Produktivitas pada PT Sepeda Maju Bersama

Dari tabel 1.2 diatas merupakan hasil observasi pada PT Sepeda Maju Bersama persentase yang paling tinggi adalah 56,3% pada semangat dalam menjalankan tugas dan kewajiban yang mana produktivitas karyawan menurun disebabkan oleh faktor lingkungan kerja, kedua persentase tertinggi yaitu 50% pada kemampuan karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dan serta pada menjalankan tugas dan tanggung jawab karyawan secara efisien yaitu tepat waktu.

KAJIAN PUSTAKA

1. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar pekerja yang dapat mempengaruhi dalam bekerja meliputi pengaturan penerangan, pengontrolan suara gaduh, pengaturan kebersihan tempat kerja dan pengaturan tempat kerja (Sukanto dan Indryo, 2018). Sedangkan menurut *Afandi*, adalah sesuatu yang ada di lingkungan para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas seperti *temperature*, kelembapan, pentilasi, penerangan, kebersihan tempat kerja, dan memadai tidaknya alat – alat perlengkapan kerja.



Lingkungan kerja dapat diartikan sebagai keseluruhan alat perkakas yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seorang pekerja, metode kerjanya, sebagai pengaruh kerjanya baik sebagai perorangan maupun sebagai kelompok (Afandi, 2018). Menurut Sedarmayanti dalam S. Aulia & Baskoro (2022) Lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Sari et al., (2020) Lingkungan kerja fisik ialah mengenai keadaan lokasi atau ruangan, yang mempengaruhi dan cara terus atau dengan implikasi kepada perwakilan atau pekerja dalam menyelesaikan kerjaan ataupun latihan ketika lulus pencapaian. Menurut Sunyoto dalam Fatimah & Hadi (2021) Lingkungan kerja fisik adalah bagian komponen yang sangat penting untuk karyawan melakukan aktifitas kerjanya. Menurut Risahondua et al., (2024) Lingkungan kerja fisik dalam suatu organisasi merupakan suatu kondisi pekerjaan untuk memberikan suasana dan situasi kerja pegawai yang nyaman dalam pencapaian tujuan yang diinginkan oleh suatu organisasi.

2. Produktivitas

Menurut Tohadi dalam Sutrisno (2017:100) “produktivitas kerja merupakan sikap mental. Sikap mental yang selalu mencari perbaikan terhadap apa yang telah ada. Suatu keyakinan bahwa seseorang dapat melakukan pekerjaan lebih baik hari ini daripada hari kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini”. Sedangkan menurut Hasibuan dalam Busro (2018:340), “produktivitas adalah perbandingan antara *output* (hasil) dengan *input* (masukan). Jika produktivitas naik akan meningkatkan efisiensi (waktu-bahan-tenaga) dan siste kerja, Teknik produksi dan adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerjanya”. Menurut Sinungan dalam Busro (2018:344), “produktivitas kerja merupakan kemampuan seseorang atau sekelompok orang untuk menghasilkan barang dan jasa dalam waktu tertentu yang telah di tentukan atau sesuai dengan rencana”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah prosedur, tata cara atau langkah-langkah ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data sebagai pemenuhan tujuan penelitian. Artinya kegiatan ini merupakan penyelidikan sistematis terhadap suatu fenomena. Menurut Sugiyono (2017:44) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variable atau lebih. Menurut Sugiyono (2018:213) Metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument, teknik pengumpulan data dan analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut sugiyono (2018:213) “Metode penelitian kualitatif adalah metode yang belandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument, teknik pengumpulan data dan analisis yang bersifat kualitatif lebih menekan pada makna.”

Berdasarkan permasalahan yang peneliti temui pada saat melakukan observasi yaitu mengenai lingkungan kerja, dan upaya yang dilakukan perusahaan dalam meningkatkan produktivitas. Berikut adalah pembahasannya :

1. Lingkungan Kerja

Menurut Afandi (2018:66) adalah “sesuatu yang ada di lingkungan para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas seperti temperature, kelembapan, penilasi, penerangan, kebersihan tempat kerja, dan memadai tidak alat – alat perlengkapan



kerja. Lingkungan kerja dapat diartikan sebagai keseluruhan alat perkakas yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seorang pekerja, metode kerjanya, sebagai pengaruh kerjanya baik sebagai perorangan maupun sebagai kelompok.”

2. Produktivitas

Menurut Sinungan dalam Busro (2018) Produktivitas kerja merupakan kemampuan seseorang atau sekelompok orang untuk menghasilkan barang dan jasa dalam waktu tertentu yang telah ditentukan atau sesuai dengan rencana.

Dari hasil observasi dimana peneliti meninjau langsung bahwa terdapat penurunan kesemangatan kerja saat menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam bekerja, lalu kemudian peningkatan hasil kerja yang sudah di tentukan oleh perusahaan juga belum tercapai. Serta mutu atau kualitas hasil kerja karyawan yang masih kurang baik

3. Peran Lingkungan Kerja Dalam Menciptakan Produktivitas

Peran lingkungan kerja dalam menciptakan produktivitas karyawan sangatlah penting. Apabila lingkungan kerja yang baik maka akan meningkatkan semangat bekerja serta menciptakan produktivitas karyawan, sehingga menghasilkan hasil kerja yang baik pula. Menurut jurnal MABP Vol 4, No 3, Desember 2022 mengatakan bahwa Lingkungan kerja yang baik dapat berdampak pada peningkatan produktivitas karyawan

Berdasarkan hasil observasi lingkungan kerja dapat mempengaruhi produktivitas karyawan, namun di PT. Sepeda Maju Bersama lingkungan kerja belum sepenuhnya baik dan lengkap, contohnya mengenai peralatan dalam kantor seperti wifi yang sering mengalami hambatan dalam proses bekerja.

KESIMPULAN

Dengan demikian sampailah pada kesimpulan akhir pada penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Kondisi lingkungan kerja telah menunjukkan bahwa lingkungan kerja sudah cukup baik terhadap karyawan. Berdasarkan tersedianya alat kantor seperti komputer, printer, alat tulis. Pendingin ruangan atau AC, penerangan lampu yang terpasang sudah cukup baik, tersedianya fasilitas seperti wifi, obat-obatan, vitamin dan tempat istirahat. Namun yang perlu diperhatikan yaitu area tempat duduk customer yang kursinya masih kurang dan kurangnya area toko sehingga tidak cukup untuk menampung barang-barang yang ada.\
2. Produktivitas karyawan di PT. Sepeda Maju Bersama cukup baik. Berdasarkan customer yang terus bertambah setiap harinya dan target yang terpenuhi. Namun, masih terdapat beberapa hasil pekerjaan yang tidak selesai secara tepat waktu disebabkan oleh beberapa peralatan yang kurang memadai dan area toko yang tidak cukup luas untuk menaruh barang sehingga pekerjaan sedikit terhambat
3. Lingkungan kerja. Dari hasil wawancara yang dikumpulkan terkait dengan lingkungan kerja dan produktivitas setiap karyawan dapat melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dimana tingkat kemampuan karyawan menjadi tolak ukur dari pengukuran produktivitas kerja dalam meningkatkan hasil yang dicapai dengan efektif dan efisien. Semangat kerja di topang dengan suasana dan kondisi lingkungan kerja yang nyaman
4. Lingkungan kerja dapat meningkatkan produktivitas karyawan pada PT Sepeda Maju Bersama. Berdasarkan hasil penelitian dari wawancara yang dikumpulkan terkait dengan kurangnya lahan area toko menyebabkan penumpukan barang dan menghambat pekerjaan karyawan sehingga berdampak pada produktivitas karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, F. (2018). Pengaruh Motivasi Kerja-Disiplin Kerja-Lingkungan Kerja dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Honorer Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal



- Soedirman. Universitas Jenderal Soedirman.
- Amelia, A., Manurung, K. A., & Purnomo, D. B. (2022). Peranan Manajemen Sumberdaya Manusia Dalam Organisasi. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 21(2), 128–138. <https://doi.org/10.47467/mk.v21i2.935>
- Andriyany, D. P. (2021). Analisis Konsep Produktivitas Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Literatur) (Doctoral dissertation, STIE PGRI Dewantara Jombang).
- Astuti, R. W. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Perusahaan. *Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 10(1), 24–29.
- Aulia, M., & Ariyanto, A. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Bni Tbk Unit Sentra Kredit Kecil Melawai Raya. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, 2(4), 554. <https://doi.org/10.32493/jism.v2i4.26655>
- Aulia, S., & Baskoro, H. (2022). Dampak Lingkungan Kerja Fisik Dan Non Fisik Pada Kerja Karyawan KCU Pos Indonesia Malang. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 10(1), 101–108.
- Fatimah, S., & Hadi, S. (2021). Analisa Dampak Lingkungan Kerja Fisik dan Non Fisik Pada Kinerja Karyawan PT. LA NINA NIAGA NASIONAL. *Improvement: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 25. <https://doi.org/10.30651/imp.v1i1.9469>
- Fika, N., & Zohriah, A. (2024). Nomor (1), Maret 2024. *Jambura Journal of Educational Management*, 5, 248–257. <https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/jjem/index>
- Irpan Nurhab, M. (2022). Penyuluhan Pengelolaan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Sma Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 23–28. <https://doi.org/10.58290/jupemas.v1i1.44>
- Khosasi, S., Ernanda, Y., Citra, M., Pelysa, P., & Nainggolan, E. P. (2024). Pengaruh Komunikasi, Motivasi, Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawa Pt Hazmat Techno Indonesia. *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)*, 5(1), 113-121.
- Miranti, M., Lukman, L., & Ikbal, M. (2021). Penerapan Fungsi Manajemen Terhadap Peningkatan Sumber Daya Manusia Di Kantor Desa Lagading Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang. *PRAJA: Jurnal Ilmiah Pemerintahan*, 9(2), 93–104. <https://doi.org/10.55678/prj.v9i2.397>
- Muhraweni, Rasyid, & Gunawan. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik, Lingkungan Kerja Non Fisik Dan Komunikasi Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Di Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Soppeng. *Jurnal Mirai Management*, 2(1), 55–70.
- Nizamuddin, S., Kurniawan, B., & Subhan, M. (2024). Bambang Kurniawan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Syaifudin Jambi. *Journal of Student Research (JSR)*, 2(1), 106–120.
- Panjaitan, M. (2018). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Manajemen*, 3(2), 1–5.
- Pengantar Manajemen - M. Anang Firmansyah dan . Budi W. Mahardhika – Google Buku. (n.d.). Retrieved November 3, 2023, from https://books.google.co.id/books?id=fkyCDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Purwanto, A. B., & Wulandari, O. (2016). Pengaruh Motivasi, Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Buletin Bisnis & Manajemen*, 2(1), 9–26. <http://journal.stie-yppi.ac.id/index.php/BBM/article/view/2/2>
- Ratnawati, W. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Progress Citra Sempurna (Pcs) Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, 2(4), 519. <https://doi.org/10.32493/jism.v2i4.25925>
- Risahondua, N. S., Laurens, S., & Bahasoan, A. (2024). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Non



- Fisik Terhadap Kinerja Pegawai. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 7054–7065.
- Ritonga, Z. S. (2022). Analisis Hubungan Komitmen Kerja terhadap Produktivitas Kerja Staf Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU). *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*, 1(1), 45-51.
- Saleh, A. R., & Utomo, H. (2018). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Etos Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Di Pt. Inko Java Semarang. *Among Makarti*, 11(1), 28-50. <https://doi.org/10.52353/ama.v1i1.160>
- Sari, I. P., Suhada, Sinarti, T., & Arriyanto, M. N. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Non Fisik Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan Pengembangan tata usaha sumber kemampuan umat akan tetap membentuk factor esensial saat menjalankan maksu. *Jurnal Media Wahana Ekonomika Sinta* 4, 20(3), 460–473.
- Supiani, S., Nurdin, N., Syahid, A., & Fakhurrozi, H. (2022). Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan(JIMPE) Manajemen Sumber Daya Manusia pada UPT Perpustakaan Universitas Tadulako Palu. *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*, 1(2), 13–25. <https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/jimpi/index>
- Susanti, N., & Rohima, D. (2023). Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen). *Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, 3(3), 285–292. <https://doi.org/10.32493/jism.v4i3>
- Syaifullah, M. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia Bahasa Arab. *Jurnal Ihtimam*, 5(1), 74–88. <https://doi.org/10.36668/jih.v5i1.380>
- Utama, A. N. B., Awaludin, D. T., Juniarsa, N., & Melianto, D. (2024). Pengantar ilmu manajemen. YPAD Penerbit.
- Wahyuningsih, S. (2018). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Manajemen*, 3(2), 1–10.
- Yohanes B Windo Thalibana. (2022). Pengaruh Kompensasi, Lingkungan Kerja dan Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Literature Review Manajemen Sumberdaya Manusia). *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(4), 01–09. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v1i4.344>